

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, dia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menguraikan-menguraikan keadaan-keadaan yang sebenarnya dan dilakukan dengan menghubungkan beberapa metode yang sudah ada.⁶⁰ Menurut Bog dan Taylor penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data berupa kata-kata lisan baik tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati selama penelitian.⁶¹ Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif untuk mendeskripsikan secara umum BAZNAS Kabupaten Sidoarjo.

Pendekatan deskriptif ini artinya penelitian yang dilakukan untuk meneliti sebuah gejala sosial untuk menganalisis data yang diperoleh dengan melalui wawancara kepada obyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengkombinasikan peneliti untuk bereksplorasi dengan atau mendokumentasikan beberapa situasi yang sedang diteliti secara luas, mendalam dan menyeluruh.⁶² Menurut Sugiyono deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi dalam mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan melalui data-data yang akan diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Deskriptif pada penelitian ini artinya mendeskripsikan atau menganalisis hasil perhitungan dari pengukuran tingkat efisiensi maupun efektifitas pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sidoarjo.

⁶⁰ J Moelong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),5.

⁶¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) ,36

⁶² *Ibid.*,36.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Dengan adanya kehadiran seorang peneliti di dalam penelitian ini diperlukan karena hanya seorang manusia bisa sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau dengan objek lainnya. Seorang manusialah yang dapat mengerti anatara kaitan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁶³ Oleh karena itu pada saat waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti dalam penelitian ini berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif maupun pasif kegiatan-kegiatan dilapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini cukup rumit, karena dalam oenelitian ini peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan juga sebagai pelapor hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor BAZNAS Kabupaten Sidoarjo yang terletak di Jl. Pahlawan I No.16 RW:06 Sidokumpul, Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan dalam penelitian baik berupa fakta maupun berupa angka. Terdapat dua data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:⁶⁴

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil catatan tertulis melalui wawancara dan pengamatan.

⁶³ Lexy J Moeleng , *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rodakarya, 2006) ,9.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137

b. Data Sekunder :

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data sendiri dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Sumber primer : Sumber primer dalam penelitian ini yaitu pengelola pengumpulan dan penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. Sumber data primer ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pengelola BAZNAS Kabupaten Sidoarjo tentang gambaran umum BAZNAS Kabupaten Sidoarjo dan mekanisme pengumpulan dan penyaluran yang dilakukan.
- b. Sumber sekunder : Sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu bagian administrasi BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. Selain informasi yang diberikan oleh pengelola secara langsung, peneliti juga menggunakan data berupa laporan keuangan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk membicarakan atau tanya jawab mengenai sesuatu. Metode wawancara artinya proses dalam memperoleh data maupun fakta dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan responden penelitian.⁶⁵

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam dan mencatat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh

⁶⁵ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005),121

responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.⁶⁶

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan syarat jika peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi-informasi apa yang akan diperolehnya. Dalam wawancara terstruktur peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta dengan alternatif jawaban atas pertanyaan tersebut disediakan.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah metode wawancara yang bebas. Wawancara yang bebas artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa pokok-pokok pembahasan besar mengenai permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak BAZNAS Kabupaten Sidoarjo yang bertugas melakukan penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam metode wawancara ini peneliti mengumpulkan data baik primer maupun sekunder. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana yang telah ditetapkan sebelumnya serta gambaran secara umum BAZNAS kabupaten Sidoarjo. Peneliti membuat draft pertanyaan-pertanyaan berupa garis-garis besar yang akan diajukan kepada pihak yang bersangkutan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi adalah teknik yang tidak hanya mengukur sikap responden, tetapi juga dipergunakan dalam

⁶⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

merekam situasi atau fenomena yang sedang terjadi.⁶⁷ Teknik ini digunakan dengan mengetahui lokasi penelitian, dan keadaan lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang diperoleh pada saat penelitian. Dokumen ini dapat berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Hasil dari penelitian dengan melakukan wawancara serta observasi tersebut akan lebih dapat dipercaya jika dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan dokumen-dokumen baik itu berupa naskah kearsipan dan data gambar atau foto. Dokumen naskah kearsipan yang dimaksud yaitu berupa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, profil organisasi dll. Sedangkan dokumen berupa gambar atau foto didapatkan dari hasil mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan kepada pembaca. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹

Analisis pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Apabila

⁶⁷ Suryani, Hendrayadi, *Metode riset kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), 181.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

belum ditemukan jawaban atas pertanyaan dalam wawancara, maka dilakukan kembali hingga pada tahap tertentu yaitu diperolehnya data yang kredibel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman. Tahap-tahap dalam melakukan analisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Tahapan yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu mereduksi data yang telah diperoleh peneliti. Mereduksi artinya yaitu memilih, merangkum hal-hal yang pokok mengenai bahasan serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran atau pandangan kepada peneliti dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menjelaskan secara singkat berupa uraian, *flowchart* dan lain-lain. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan pembaca dalam memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya dengan dasar apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan *triangulasi* untuk menguji kepercayaan data. Teknik *triangulasi* ini yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.⁷⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode *triangulasi*. Kedua metode *triangulasi* tersebut yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode.

⁷⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi* (Jakarta Barat : Permata Puri Media, 2011), 189.

1. *Triangulasi sumber*

Triangulasi sumber ini digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷¹ Peneliti menggunakan metode *triangulasi sumber* ini dengan melakukan wawancara serta membandingkannya dengan dokumen-dokumen berkaitan yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dari data yang diperoleh tersebut.

2. *Triangulasi metode*

Triangulasi metode ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷² Pada *triangulasi metode* ini peneliti menggunakan metode wawancara kepada informan yang dapat membantu peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 tahap yaitu :

1. Tahap Sebelum ke lapangan : Pada tahap ini peneliti menentukan masalah penelitian dan menentukan objek penelitian. Selain itu peneliti melakukan pengurusan administrasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
2. Tahap pada saat di lapangan : Pada tahap ini, peneliti mencari data-data yang diperlukan dan mencatat data yang telah dikumpulkan baik data primer maupun sekunder.
3. Tahap mengolah data : Tahap mengolah data, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan penafsiran serta pengecekan data dan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisis data tersebut.
4. Penulisan laporan

⁷¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 440.

⁷² *Ibid.*, 440.